

**MOTIF 5 SISWA BARU MEMILIH STUDI LANJUT
DI SMK KOMPUTAMA MAJENANG**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

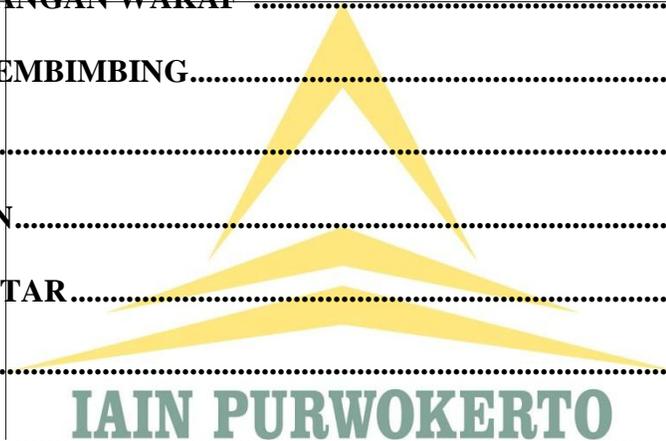
Oleh :

**RAGIL UMIATUN KHASANAH
NIM. 102311037**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PRODI BIMBIBANG KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
SURAT KETERANGAN WAKAF	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Sistematika Penulisan.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Motif.....	12
1. Definisi Motif.....	12

2. Teori-teori Motif.....	15
3. Jenis-jenis Motif.....	18
4. Fungsi dan Tujuan Motif.....	20
5. Klasifikasi Motif.....	22
B. Studi Lanjut.....	28
1. Definisi Studi Lanjut.....	28
2. Aspek-aspek pengambilan Keputusan.....	30
3. Kebutuhan-kebutuhan remaja.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	38
D. Sumber Data.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	39
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
1. Sejarah SMK Komputama Majenang	44
2. Visi dan Misi	46
3. Struktur Organisasi	47
4. Jurusan di SMK Komputama Majenang	48
5. Guru dan Staf SMK Komputama Majenang	50

6. Sarana dan Prasarana	52
B. Analisis Data	53
1. Motif Siswa Melanjutkan Studi di SMK Komputama Majenang	56
2. Aspek Keputusan Pengambilan Studi Lanjut	64
3. Kebutuhan-Kebutuhan Remaja (Siswa)	67
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	63
B. Saran-saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang – undang RI nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional¹.

Pendidikan sendiri merupakan proses perbaikan, penguatan dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai – nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat².

Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan memiliki peran yang amat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa yang bersangkutan. Untuk itu, pembnagunan nasional di bidang pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia, guna mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan

¹ Uyoh Sadulloh, *Pengantar Filsafat Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 56.

² Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Lkis, 2009), hlm. 15.

makmur serta memungkinkan setiap warga negaranya mengembangkan diri, baik dalam aspek jasmaniah maupun rohaniah berdasarkan falsafah pancasila³.

Jalur pendidikan dibedakan menjadi tiga, yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal diperoleh melalui lembaga pendidikan, yaitu sekolah dan merupakan pendidikan yang berjenjang dari pendidikan paling rendah sampai pendidikan tinggi. Jenjang pendidikan pada pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar (SD, SMP), pendidikan menengah (SMA, MA, SMK), dan pendidikan tinggi (Diploma, Sarjana).

Pendidikan dasar adalah pendidikan yang lamanya sembilan tahun, diselenggarakan enam tahun di Sekolah Dasar dan tiga tahun di Sekolah Menengah Pertama. Pendidikan dasar bertujuan memberikan bekal kemampuannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga Negara, dan anggota manusia serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah.

Pendidikan menengah adalah pendidikan yang lamanya tiga tahun bertujuan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam memasuki dunia kerja maupun pendidikan selanjutnya.

³Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 7.

Pendidikan menengah dibagi menjadi dua, yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), keduanya memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Upaya peningkatan jumlah SMK dibandingkan dengan SMA adalah karena lulusan SMK lebih mudah masuk ke pasar kerja dibandingkan lulusan SMA karena pada umumnya mata pelajaran di SMK disertai dengan praktik ketrampilan⁴.

Tetapi pandangan siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang selanjutnya hendaknya selalu dipupuk sejak siswa mulai memasuki SMP karena pada hakekatnya kemantapan itu akan tumbuh melalui serangkaian proses dan harus senantiasa dipupuk melalui berbagai cara, misalnya dengan cara memberikan informasi berkaitan dengan SMK atau SMA, adanya pendekatan efektif yang bisa dilakukan oleh keluarga maupun pihak sekolah untuk membangkitkan kemantapan siswa, disamping itu adanya lingkungan sekitar yang kondusif sehingga akan mendukung minat siswa untuk melanjutkan ke SMK atau SMA.

Berdasarkan PP No. 19/2005 Pasal 26 ayat 3 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan tujuan SMK adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Dari uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa meskipun SMK merupakan sekolah yang

⁴<http://ekameliyakin.wordpress.com/2013/06/26/jalur-jenjang-dan-jenis-pendidikan/>. Diakses pada tanggal 13 Oktober 2016 pukul 20.19

berorientasi pada dunia kerja dan salah satu tujuannya memberikan bekal kepada siswa untuk siap masuk dunia kerja.

SMK sedang memiliki peluang yang baik di lingkup pendidikan karena pembelajaran di SMK mengarahkan peserta didik untuk menjadi tenaga kerja menengah yang profesional sehingga diharapkan dapat merubah status dari beban negara menjadi aset yang bisa membangun negara.

Namun sering kali siswa lulusan SMP tidak mengetahui alasan mereka untuk melanjutkan studi ke SMK, tentu saja ini harus diperhatikan oleh semua pihak agar siswa lulusan SMP lebih mantap untuk melanjutkan ke SMK. Disinilah peran orang tua dan sekolah adalah memotivasi agar siswa dapat berfikir panjang tentang jenjang pendidikannya.

Tingkat motif siswa sangat dipengaruhi oleh keadaan dirinya dan lingkungan di sekitarnya, karena motif sangat berperan dalam meningkatkan proses belajar dan merupakan salah satu penentu dalam keberhasilan belajar maka peran guru, dan orang tua sangatlah besar dalam membangkitkan semangat dan menumbuhkan minat belajar.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan lulusan SMP mempunyai kemantapan dalam melanjutkan ke SMK yaitu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal lebih kearah minat dan bakat yang dimiliki oleh lulusan SMP. Adapaun faktor yang mempengaruhi selain internal adalah faktor eksternal. Faktor ini sangat berkaitan erat dengan pengaruh-pengaruh dari luar diri individu tersebut. Beberapa faktor yang berhubungan dengan alasan melanjutkan studi ke SMK adalah faktor lingkungan keluarga baik

berupa tercukupinya secara finansial ataupun kedekatan keluarga terhadap individu dan yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap siswa dalam memperoleh kemudahan dalam belajar.

Selain faktor lingkungan keluarga, faktor lain yang berhubungan dengan alasan lulusan SMP untuk melanjutkan ke SMK atau SMA adalah faktor komunitas teman sebaya. Komunitas teman sebaya terdiri dari sekelompok anak yang memiliki umur relatif sama dan memiliki kesukaan maupun hobi yang sama. Lima (5) faktor komunitas teman sebaya di lingkungan tempat tinggal maupun di lingkungan sekolah sangat menentukan memberikan dorongan positif untuk kelanjutan studinya, karena dalam penentuan sebuah keputusan biasanya anak remaja masih cenderung dipengaruhi/mengikuti pendapat teman-temannya.

Di SMK Komputama Majenang sendiri guru kelasnya mempunyai peranan yang sangat penting yakni memberikan layanan informasi ke pihak-pihak SMP dan memotivasi mereka agar dapat menentukan pilihannya untuk melanjutkan sekolahnya di SMK.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait motif-motif mereka (5 siswa baru) memilih studi lanjut di SMK Komputama Majenang.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul skripsi ini, maka perlu sekali adanya penegasan istilah yang menjadi pokok bahasan.

1. Motif

Motif merupakan dorongan yang datang dari dalam atau pun kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang mendorong untuk bertaubat.⁵

Adapaun motif yang dimaksud oleh peneliti disini adalah hal-hal apa saja yang mendorong para siswa baru memilih studi lanjut di SMK Komputama Majenang

2. Siswa

Siswa adalah orang (anak) yang sedang berguru (belajar, sekolah).⁶ Jadi di sini peneliti hendak meneliti siswa-siswa yang mendaftar di SMK Komputama Majenang. SMK Komputama Majenang yang beralamatkan di Jln. Yos Sudarso No. 36 A Sindangsari Kec. Majennag Kab. Cilacap.

3. Studi Lanjut

Studi Lanjut Sutikna mengartikan studi lanjut sebagai “pendidikan sambungan atau lanjutan setelah tamat dari pendidikan yang saat ini ditempuh”. Studi lanjut yang dimaksud dalam hal ini adalah pendidikan lanjutan di SMK.

⁵ BimoWalgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andiyogyakarta, 2002), hlm. 168

⁶ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 601.

Menurut Imoe dalam pengertian kelanjutan studi adalah kegiatan individu untuk meningkatkan belajarnya melalui tata jenjang pendidikan formal untuk mencapai taraf yang dikehendaki.⁷

Dari pengertian di atas, menurut pemahaman penulis, studi lanjut adalah upaya dari siswa/I untuk melanjutkan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikannya, secara formal, dan biasanya ditentukan dengan waktu tertentu. Dalam konteks penelitian ini, SMK menjadi subjek kajiannya, sebab studi lanjut tidak melulu berbicara pendidikan umum, akan tetapi, juga pendidikan kejuruan, yang biasanya sudah ada MoU dengan dinas terkait untuk agar memberikan peluang bagi siswa bekerja di dinas, instansi, atau perusahaan tersebut.

C. Rumusan Masalah

Setelah melihat dari latar belakang yang ada dalam penelitian ini tidak terjadi kerancuan maka penulis dapat membatasi dan merumuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah yang di ambil adalah “Apa saja motif 5 siswa baru memilih studi lanjut di SMK Komputa Majenang?”

⁷ Sangkin. “faktor-faktor yang mempengaruhi minat masuk SMKN 2 Wonosari pada bidang keahlian Teknik bangunan siswa lulusan SMP se-kabupaten Gunung Kidul”. Thesis. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.2008.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah di rumuskan dan agar penelitian ini menjadi jelas dan terarah, maka perlu di tetapkan tujuannya yaitu:

a. Tujuan Formal

Untuk memenuhi tugas dan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana khususnya dalam ilmu Dakwah prodi Bimbingan Konseling Islam.

b. Tujuan Fungsional

untuk mengetahui motif apa saja yang melandasi 5 siswa baru memilih studi lanjut di SMK Komputama Majenang.

c. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan penulis tentang motif siswa baru yang lebih memilih melanjutkan studi di SMK.

b. Bagi Akademik

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan akademik dan memperkaya khasanah pengetahuan bagi akademisi dalam bidang dakwah, serta menjadi bahan perbandingan dalam penelitian dan pembahasan lebih lanjut tentang kajian motif siswa baru di SMK.

E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan, atau hal-hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang ada dan yang belum ada.⁸ Sementara itu setelah menelaah beberapa penelitian, penyusun menemukan ada sejumlah karya yang meneliti tentang motif siswa:

Skripsi Sri Astutiningsih yang berjudul, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Melalui Bimbingan Kelompok* (Studi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Piyungan Bnatul Yogyakarta).⁹ Penelitian ini membahas tentang upaya untuk memotivasi belajar siswa yang rendah dengan layanan bimbingan kelompok dengan model pendekatan koseling *behavioral*.

Skripsi Arif Ismunandar yang berjudul, *Peran Guru dan Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Ma'arif Sultan Agung Seyegan Sleman Yogyakarta*.¹⁰ Skripsi tersebut membahas tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII, serta peran guru bimbingan dan koseling dalam meningkatkan motivasi belajar kelas VII di SMP Ma'arif Sultan Agung Seyegan Sleman Yogyakarta.

⁸Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hlm. 75.

⁹Sri Astutiningsih, yang berjudul *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Melalui Bimbingan Kelompok* (Studi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Piyungan Bnatul Yogyakarta), Skripsi, Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012.

¹⁰ Arif Ismunandar yang berjudul, *Peran Guru dan Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Ma'arif Sultan Agung Seyegan Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012

Penelitian Suroyo yang berjudul *Penerapan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Menghadapi Ujian Nasional Pada Siswa SMK*. Subjek yang dikaji dalam penelitian tersebut siswa SMK yang akan menghadapi ujian nasional. Sedangkan objek kajiannya adalah pemberian motivasi belajar sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa SMK.

Penelitian Endang Sampurnawati yang berjudul *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Bimbingan Kelompok Pada Siswa SMK Perintis 29 Semarang*. Subjek yang dibahas adalah siswa SMK Perintis 29 Semarang. Sedangkan objek penelitiannya adalah peningkatan motivasi belajar melalui bimbingan kelompok. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa adanya perkembangan motivasi belajar pada siswa SMK tersebut hingga 84 %. Sebelum dilakukan bimbingan kelompok, motivasi belajar siswa SMK tersebut berada di dalam kategori yang rendah, yakni 56%. Metode penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif, menggunakan indikator-indikator tertentu untuk menggambarkan peningkatan motivasi belajar siswa SMK Perintis 29 Semarang tersebut.¹¹

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penelitian ini dan supaya dapat dipahami secara runtut dan sistematis, maka kerangka penulisannya tersistematika menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

¹¹ Endang Sampurnawati, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Bimbingan Kelompok Pada Siswa* yang dimuat dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Bimbingan dan Konseling (Semarang: IKIP Veteran).

Bagian awal dari skripsi ini memuat tentang pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian isi dari skripsi ini terdiri dari lima bab, dimana gambaran mengenai tiap bab dapat penulis paparkan sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, memuat teori dasar sebagai kerangka teori yang akan dijadikan landasan penelitian. Pada bab ini berisi tentang pengertian motif, teori – teori motif, fungsi dan tujuan motif, serta Klasifikasi Motif.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian yang membahas mengenai jenis penelitian, sumber data, lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab keempat, memuat laporan hasil penelitian dengan sub bab meliputi: penyajian data dan analisis data.

Bab kelima, merupakan penutup. Dalam bab ini berisi kesimpulan dari penelitian saran – saran, daftar pustaka, lampiran serta penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya disimpulkan bahwa ~~Motif Siswa Baru Memilih Studi Lanjut Di SMK Komputama~~ yaitu :

1. Motif merupakan dorongan yang datang dari dalam atau pun kekeuatan yang terdapat dalam diri organisme yang mendorong untuk bertaubat. Dalam penelitian siswa baru di SMK Komputama Majenang, jenis-jenis motif untuk melanjutkan studi sejalan dengan teori M. Sherif & C. W. yaitu :

a. Biogenetis yang terdiri dari :

- 1) Dukungan ekonomi dari orangtua mereka Dari ke-enam narasumber yang penulis wawancarai, dalam menentukan pemilihan studi lanjutnya dipengaruhi oleh faktor ekonomi dari orang tua. Faktor ekonomi menjadi pertimbangan karena menurut mereka sekolah SMK lebih terjangkau biayanya ketimbang sekolah umum.

- 2) Dorongan dari dalam diri sendiri

Dorongan dari dalam diri sendiri tidak penulis temukan, kecuali Iyar Juniga. Selain Iyar, tidak ada lagi yang memiliki motif karena keinginan diri sendiri dalam menentukan pilihan studi lanjutnya.

Dorongan dari dalam diri sendiri menentukan arah atau orientasi pendidikan yang akan mereka jalani. Selain motif dari dalam, mayoritas narasumber memiliki kecenderungan untuk terpengaruh lingkungan dalam menentukan studi lanjut.

b. Sosiogenetis terdiri dari :

1) Karena kondisi sosial yang mendukung untuk melanjutkan studi

2) Orientasi karir adalah sikap individu terhadap pemilihan pendidikan lanjutan dan pekerjaan yang ditunjukkan adanya tujuan yang jelas, pemahaman diri, pertimbangan atas peluang, eksplorasi sumber informasi yang relevan, dan perencanaan masa depan.

2. Faktor eksternal dan faktor internal yang mempengaruhi motivasi siswa memilih studi lanjut di SMK Komputama yaitu :

a. Faktor eksternal ini meliputi dukungan orang tua dan lingkungan

b. Faktor internal meliputi : faktor persepsi, faktor harapan dan faktor kebutuhan. Kebanyakan dari siswa baru memiliki minat (motivasi) untuk melanjutkan studi ke SMK.

3. Moif 5 siswa baru sejalan dengan teori Abraham Maslow, yaitu :

a. Kebutuhan akan rasa kasih sayang yaitu melalui Konseling dengan memberikan banyak informasi kepada siswa mengenai studi lanjut, dan memberikan informasi juga mengenai studi di SMK Komputama itu sendiri yang bisa memberikan yang terbaik untuk siswanya.

b. Kebutuhan akan mengenal yaitu melalui seminar yang di dalamnya berisi arahan tentang pengertian studi lanjut.

- c. Kebutuhan akan harga diri yaitu dengan memberi bimbingan atau arahan kepada siswa agar mereka mendapatkan wawasan yang luas mengenai studi lanjut.
- d. Kebutuhan akan rasa sukses yaitu dengan bekerja sama dengan perusahaan untuk menyebarkan brosur atau selebaran mengenai macam-macam perusahaan.

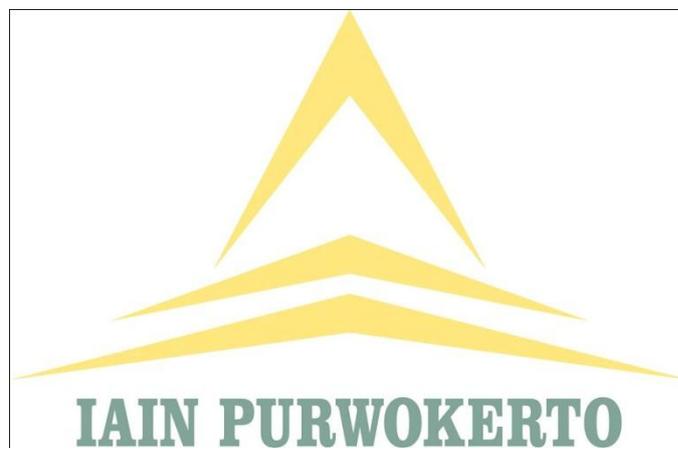
B. Saran

Dalam mencapai tujuan yang lebih optimal sesuai dengan target dan keinginan berbagai pihak, maka penulis menyumbangkan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan proses pengembangan lebih lanjut. Adapun saran-saran yang dimaksud diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah hendaknya tetap mempertahankan upaya yang telah dilakukan, sehingga nantinya para siswa baru lebih meningkat jumlah siswanya yang melanjutkan studi di SMK Komputama Majennag. Selain itu, pihak sekolah juga harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia para siswanya mengingat semakin ketatnya persaingan memasuki dunia kerja.
2. Bagi para siswa, harus lebih *up date* mengenai info pendaftaran ke SMK komputama sehingga faktor penghambat motif untuk melanjutkan studi dapat diminimalisir.
3. Bagi para orangtua siswa hendaknya memantau minat dan bakat dari anaknya, sehingga memudahkan sang anak dalam memilih jurusan yang

sesuai dengan minat dan bakatnya serta motivasi mereka untuk melanjutkan studi.

4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya mampu membaca permasalahan mengenai asuransi yang lebih *up – to date*, guna mengembangkan wawasan keilmuan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1991 *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta,
- AM, Sardiman. 1987. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Reineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Managemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As'ad, Moh. 1987. *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Liberty.
- Aziz, Fathul Aminudin. 2012. *Managemen Dalam Perspektif Islam*, Cilacap: Pustaka Elbayan.
- Azwar, Saefudin. 1998. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Derajat, Zakiyah. 1996. *Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung.
- Faqih, F. "Efektifitas Layanan Informasi Karier Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengambil keputusan Studi Lanjut Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012". *Jurnal Pedagogia*, 42. Surakarta: FKIP UNS. 2012.
- Gerungan, W.A. 1991 *Psikologi Sosial*, Bandung: PT. Eresco.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research* Jilid II, Yogyakarta: Andi
- Handoko, Martin. 1992. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, Yogyakarta: Kanisius
- Hurlock, Eliabeth B. 1990. *Psikologi Perkembangan Edisi 5*, Jakarta: Erlangga.
- Irawan Suharto, 2000. *Metode Penelitian Sosial* Bnadung: Remaja Rosdakarya.
- Meleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitan Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mettew B. Miles, A. Mitchel Hubermen, 1992. *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjejep Rohandi Rosidi, Jakarta: UI Pres.
- Nazir Mohomad. 1998, *Metode Penelitian* Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Panuju, Panut dan Ida Umami. 1999. *Psikologi Remaja*, Yogyakarta: Tiara WacanaYogya.

- Purwanto Ngalim, 1995. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Retno Kristiawati. 2010. "Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP N 205 Kalideres Jakarta Barat". Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh.
- Rini Risnawati S, M. Nur Ghufron. 2012 *Teori-teori Psikologi* Jakarta: Ar-Ruz Media.
- Rita Handayani 2010. "Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi belajar geografi siswa kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minggir Sleman". Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rohmad Ali, 2009. *Kapita Selekta Pendidikan* Yogyakarta: Teras.
- Roqib Mohammad. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam* Yogyakarta: Lkis.
- Sadulloh Uyoh, 2012. *Pengantar Filsafat Pendidikan Bandung*: Alfabeta
- Sangkin. "Faktor –faktor yang mempengaruhi minat masuk SMKN 2 Wonosari pada bidang Teknik bangunan siswa lulusan SMP se-kabupaten Gunung Kidul". Thesis. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2008
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2002. *Psikologi Sosial*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Refika Aditama.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia.
- SU, Moh As'ad. 1978. Psikologi Industri, Yogyakarta: liberty.
- Sunaryo, 2002. *Psikologi Untuk keperawatan*, Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Surya, Mohamad. 2009. *Psikologi Konseling*, Bandung: Maetro.
- Tim Penyusun, 2012 *Panduan Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto* Purwokerto: STAIN Press.
- Usman, Moh. Uzer. 1989. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Walgito Bimo, 2002. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andiyogyakarta